

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PEDOMAN  
AKUNTANSI PESANTREN  
(Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh)**

Anindia Tri Hayati <sup>1</sup>  
Inna Zahara, S.E., M.Acc., PIA., CRP.<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Pondok pesantren merupakan salah satu organisasi nirlaba yang diwajibkan untuk membuat laporan keuangan. Organisasi nirlaba memperoleh sumber dana dari para anggota dan donatur yang menyumbangkan dananya tanpa mengharapkan imbalan apapun. Bank Indonesia (BI) bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk menerbitkan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP). Pedoman Akuntansi Pesantren dibuat sebagai acuan Pondok Pesantren dalam pembuatan laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pencatatan laporan keuangan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh belum menerapkan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP). Oleh karena itu peneliti menyusun laporan keuangan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP).

**Kata Kunci:** *Laporan Keuangan, Pondok Pesantren, Pedoman Akuntansi Pesantren*

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen program studi akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta